BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model terbaik yang sesuai untuk data jumlah wisatawan mancanegara di lima pintu masuk udara yaitu model GSTARX-GLS (1_1) I $(1)^{12}$ bobot normalisasi korelasi silang. Model ini sangat baik untuk meramalkan jumlah wisatawan mancanegara khususnya di bandara Husein Sastranegara Jawa Barat, karena berdasarkan validasi model dihasilkan ramalan yang tidak jauh berbeda dengan data aktualnya.
2. Hasil akurasi peramalan model terbaik GSTARX-GLS (1_1) I $(1)^{12}$ bobot normalisasi korelasi silang pada data jumlah wisatawan mancanegara di lima pintu masuk udara dinyatakan dengan nilai MAPE terkecil. Nilai MAPE total yang dihasilkan dari model GSTARX-GLS (1_1) I $(1)^{12}$ bobot normalisasi korelasi silang di lima pintu masuk udara sebesar 12.85644 %. Sedangkan nilai MAPE untuk masing-masing pintu masuk diantaranya Bandara Ngurah Rai Bali sebesar 23.738%, Bandara Soekarno-Hatta Jakarta sebesar 4.4997 %, Bandara Juanda Jawa Timur 9.3706 % , Bandara

http://repository.unimus.ac.id

Kualanamu Sumatra Utara sebesar 26.0151% dan Bandara Husein Sastranegara Jawa Barat sebesar 0.6593 %.

1.2 Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya mengenai pemodelan GSTARX yaitu penambahan variabel prediktor yang lebih banyak tidak hanya intervensi step saja melainkan intervensi pulse serta variabel metrik. Dengan banyaknya variabel eksogen diharapkan dapat menambah akurasi peramalan selanjutnya.

http://repository.unimus.ac.id